



**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

OLEH

**MISWAR
NIM. 06.311069**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2012

**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**

OLEH

MISWAR

NIM: 06.311069

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I

Drs. SAMSURDIN, MA
NIP. 19640263 199403 1 001

PEMBIMBING II

IKHWANUDDIN HARAHAP, MA
NIP. 19750103 200212 1 001

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

OLEH

MISWAR

NIM. 06 311 069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I

Drs. SAMSUDDIN, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2012



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
Email.stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Boniol Km. 4,5 Sihitang. Telp. 0634-22080. Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan

Hal : **Skripsi a.n**
Miswar
Lamp : 5 (Lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 07 Maret 2012
Kepada Yth,
Ketua STAIN Padangsidimpuan
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menimbang, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Miswar**, yang berjudul : **"Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MISWAR

Nama : 06 311 069

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI-4

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Februari 2012

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

PAJAK MEMBAHANG BANGSA
TGL. 20
8479CAAF000047888

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP


MISWAR

NIM : 06 311 069



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : MISWAR
NIM : 06 311 069
JURUSAN : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6
PADANGSIDIMPUAN**

KETUA : Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd (.....)
SEKRETARIS : Dra. Replita, M.Si (.....)
ANGGOTA : 1. Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd (.....)
2. Dra. Replita, M.Si (.....)
3. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag (.....)
4. Drs. Kamaluddin, M.Ag (.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 22 Maret 2012

Pukul 08.00 s.d 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 65 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,82

Predikat : (Cukup/Baik/ Amat Baik/Cum Laude)*

*Coret yang tidak perlu.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

Ditulis Oleh : MISWAR

Nim : 06 311 069

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, Juni 2014



DR. H. ABRAHIM SIREGAR, MCL

NIP : 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Miswar
NIM : 06.311069
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN
Tahun : 2011

Skripsi ini adalah suatu kajian tentang daya yang ditimbulkan oleh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena kompetensi paedagogik merupakan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru, hasil belajar, dan pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2010-2011 sebanyak 255 orang. Dari seluruh populasi ditetapkan sampel sebanyak 42 orang (20%) dari populasi yang ditetapkan dengan cara *random sampling*. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah angket dan tes. Selanjutnya data penelitian dianalisis secara statistik dengan menggunakan "r" product moment oleh Pearson.

Kompetensi paedagogik guru mencapai angka 80,27% yang berarti berada pada kategori sangat baik. Artinya Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam tersebut mencapai angka 86,42% yang berarti berada pada kategori sangat baik. Artinya Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik. Hipotesis yang berbunyi: H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,84 > 1,676$). H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,94 < 1,676$). Dengan demikian kompetensi paedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Dalam hal ini kontribusi kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan adalah sebesar 46,10%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan”, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi yang disebabkan berbagai keterbatasan yang ada pada penulis, terutama karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang dimiliki. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

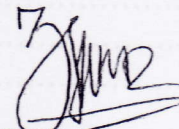
1. Bapak Drs Samsuddin Pulungan, M. Ag, sebagai pembimbing I dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak ketua STAIN Padangsidempuan Pembantu-pembantu ketua, Bapak-Bapak/Ibu-Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati dan seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar Guru-guru SMP Negeri 6 Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat taufiq dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 16 Maret 2012

Penulis



MISWAR

NIM: 06 311 069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	8
2. Kompetensi Paedagogik	14
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Kerangka Berpikir.....	38
C. Hipotesis.....	40
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data.....	50
1. Kompetensi Paedagogik	50
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....	58
B. Pengaruh Kompetensi Paedagogik Terhadap Hasil	

	Belajar Pendidikan Agama Islam.....	65
	C. Pengujian Hipotesis.....	69
	D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB	V : PENUTUP.....	74
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran-Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	1. Angket.....	
	2. Tes	
	3. Rekapitulasi Hasil Angket.....	
	4. Tekapitulasi Hasil Tes.....	
	5. Perhitungan Mencari Nilai Mean, Nilai Rentangan, Banyaknya Kelas, dan Standar Deviasi	
	6. Tabel r Product Moment.....	
	7. Surat Pengantar Riset dari STAIN Padangsidimpuan.....	
	8. Surat Keterangan Riset dari SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.....	
	8. Riwayat Hidup.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi Siswa SMP Negeri 6 Padangsidempuan.....	43
Tabel 2 : Kisi-Kisi Angket Kompetensi Paedagogik Guru.....	45
Tabel 3 : Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).....	46
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Kompetensi Paedagofik Guru.....	47
Tabel 5 : Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	48
Tabel 6 : Rekapitulasi Data Kompetensi Paedagogik Guru PA di SMP Negeri 6 Padangsidempuan.....	50
Tabel 7 : Rangkuman Deskripsi Data Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 PadangsidempuanTahun Ajaran 2010-2011	55
Tabel 8 : Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 PadangsidempuanTahun Ajaran 2010-2011	56
Tabel 9 : Rekapitulasi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011.....	58
Tabel 10 : Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011	62
Tabel 11 : Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011.....	63
Tabel 12 : Tabel Kerja Angka Indeks Korelasi Antara Kompetensi Paedagogik dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Letak Skor Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011.....	55
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 PadangsidimpuanAjaran 2010-2011.	57
Gambar 3 : Letak Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011	63
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Ajaran 2010-2011.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan melalui pendidikan formal, non formal dan informal.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama, sebagai lembaga pendidikan formal di tingkat dasar. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP adalah:

Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw. di dunia. Dengan demikian pendidikan akhlak (budi pekerti adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini tidak berarti bahwa Pendidikan Agama Islam tidak memperhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa Pendidikan Agama Islam memperhatikan sendi-sendi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya. Peserta didik membutuhkan kekuatan dalam hal jasmani, akal dan ilmu, tetapi mereka juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa,

¹*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 11.

dan kepribadian. Sejalan dengan konsep ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak, dan setiap guru haruslah memerhatikan akhlak dan tingkah laku peserta didiknya.²

Namun demikian hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama pada saat ini belum sesuai dengan harapan. Hal ini tampak dari masih kurangnya pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan rendahnya nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Kondisi ini tentunya merupakan suatu yang ironis mengingat Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memberikan dasar-dasar pemahaman tentang ajaran Islam pada diri anak.

Dalam realitas kehidupan saat ini tampak bahwa pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama siswa semakin menurun. Hal ini tampak dari sikap siswa yang malas melaksanakan ibadah, melawan atau tidak menuruti perintah orangtua dan guru, berkelahi dengan sesama siswa, malas belajar dan sebagainya yang berimbas pada perolehan nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari Daftar Kumpulan Nilai Siswa Tahun Pelajaran 2009-2010 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 68, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75.³

²Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006), hlm. 2.

³Daftar Kumpulan Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Pealajaran 2009-2010.

Dengan demikian perolehan nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Pada dasarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa rendah. Salah satu penyebabnya dapat dilihat dari sudut gurunya. Hal ini mengingat proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar terjadi transfer ilmu pengetahuan, sikap dan nilai-nilai, serta keterampilan dari guru kepada siswa. Karena itu belajar mengajar merupakan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Salah satu tugas penting yang harus dilakukan guru dalam proses belajar mengajar adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin. Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pengajaran secara professional agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang relevan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya adalah melakukan pengelolaan kelas dengan baik,

menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran. Hal itu dimaksudkan agar siswa lebih berminat dan lebih termotivasi mengikuti proses belajar mengajar agar hasil belajar yang diperolehnya lebih meningkat.

Salah satu kompetensi yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar adalah kompetensi paedagogik. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.⁴ Dengan adanya kompetensi paedagogik tersebut, diharapkan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri tersebut antara lain adalah inteligensi, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar

⁴ Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), hlm. 78.

diri antara lain adalah faktor guru, materi, metode, media (alat) bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan seseorang belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana disebutkan dalam identifikasi masalah. Namun tidak semua faktor tersebut dikaji dalam penelitian ini karena keterbatasan dana, tenaga dan kemampuan peneliti.

Kompetensi paedagogig guru yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Hasil belajar pendidikan agama Islam yang dibahas penelitian ini dibatasi kepada aspek kognitif, pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Kelas VIII SMP.

Dengan demikian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (aspek kognitif) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan?
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

2. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumbangan pemikiran tentang pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya kepada Kepala Sekolah dan guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai bahan pengembangan kepada peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua dibahas landasan teoritis yang terdiri dari kerangka teori, yaitu pengertian kompetensi guru, kompetensi paedagogik guru dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya dibahas tentang kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab tiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang terdiri dari kompetensi paedagogik guru, hasil belajar Pendidikan Agama Islam, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kompetensi guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar secara efektif dan efisien. Secara etimologi yang dimaksud dengan kompetensi adalah “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu”.¹ Sedangkan Menurut Muhibbin Syah pengertian kompetensi adalah “kemampuan atau kecakapan melakukan sesuatu”.² Jadi yang dimaksud dengan kompetensi secara etimologi (bahasa) adalah kewenangan, kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian kompetensi secara terminologi dapat dilihat pada penjelasan Muhaimin berikut ini:

Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan

¹WJS Purwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai MPustaka, 2005), hlm. 518.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 1.

sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.³

Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa “kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya”.⁴

Abdul Majid menjelaskan “kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru”.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan unggul, kemampuan, kecakapan dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.

b. Pengertian Guru

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa “guru adalah orang yang kerjanya mengajar”.⁶ Jadi menurut pengertian ini setiap orang yang pekerjaannya mengajar disebut dengan guru.

³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 51.

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 14.

⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

⁶WJS Purwadarminta, *Op.Cit.*, hlm. 335.

St. Vebrianto, dkk. menjelaskan bahwa “guru adalah orang yang kerjanya mengajar”.⁷ Pengertian ini lebih memberikan penekanan kepada aspek mengajar, yaitu berupa transfer ilmu pengetahuan kepada para siswanya.

M. Athiyah al-Abrasyi menjelaskan bahwa guru adalah “*spiritual father* atau bapak rohani murid-murid”.⁸ Dengan demikian seorang guru harus mampu memberikan bimbingan rohani kepada anak didiknya.

Sementara itu Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen memberikan definisi yang lebih lengkap tentang guru. Pada ketentuan umum pasal 1 ayat 1 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁹ Dengan demikian tugas utama guru dalam melaksanakan profesinya terdiri dari mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah orang yang berprofesi sebagai

⁷St. Vebrianto, dkk. *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 2.

⁸ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami dan Djohar Bahry, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 136.

⁹Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), hlm. 73.

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

c. Kompetensi Guru

Sedangkan kompetensi guru menurut Kunandar adalah “seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”.¹⁰

Majid menjelaskan “kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru”.¹¹

Sejalan dengan penjelasan di atas, menurut Usman, kompetensi yang harus dimiliki guru adalah:

Kompetensi pribadi itu meliputi hal-hal berikut:

1. Mengembangkan kepribadian.
1. Berinteraksi dan berkomunikasi.
2. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.
3. Melaksanakan administrasi sekolah.
4. Melaksanakan penelitian

Kompetensi profesional meliputi:

1. Menguasai landasan kependidikan
2. Menguasai bahan pengajaran.
3. Menyusun program pengajaran.
4. Melaksanakan program pengajaran.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 55.

¹¹ Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.¹²

Dalam Pendidikan Islam kompetensi yang harus dimiliki guru ditambah dengan kompetensi personal religius, sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhaimin Abdul Mujib berikut ini:

1. Kemampuan dasar (kompetensi) yang pertama bagi pendidik adalah menyangkut kepribadian agamis, artinya pada diri sendirinya melekat nilai-nilai lebih yang hendak ditransinternalisasikan kepada peserta didiknya. Misalnya nilai kejujuran, keadilan, musyawarah, kebersihan, keindahan, kedisiplinan, ketertiban dan sebagainya. Nilai tersebut perlu dimiliki pendidik sehingga akan terjadi transinternalisasi (pemindahan penghayatan nilai-nilai) antara pendidik dan anak didik langsung maupun tidak langsung atau setidaknya terjadi transaksi (alih tindakan antara keduanya).
2. Kemampuan dasar kedua bagi pendidik adalah menyangkut keperdulannya terhadap masalah-masalah sosial selaras dengan ajaran Islam, sikap gotong royong, tolong menolong egalitarian (persamaan derajat antara sesama manusia), sikap toleransi dan sebagainya, juga perlu dimiliki pendidik untuk selanjutnya diciptakan dalam suasana pendidikan Islam dalam rangka *transinternalisasi sosial atau transi sosial* antara pendidik dan anak didik.
3. Kompetensi profesional religius. Kemampuan dasar yang ketiga ini menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional, dalam arti mampu membuat keputusan keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggungjawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam.¹³

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi

¹² Moh. Uzer Usman, *Log.cit.*

¹³ Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 174.

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹⁴

Untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, maka diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang berkualitas dan merata di seluruh penjuru Indonesia. Karena itu perlu dibuat suatu standar yang merupakan pedoman bagi guru dalam menjaga kualitas kompetensi yang dimilikinya sekaligus sebagai acuan bagi supervisor dalam melaksanakan monitoring terhadap kualitas kompetensi guru. Untuk itu Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang isinya antara lain adalah kopempetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi guru adalah penguasaan kemampuan atau kecakapan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya sebagai pendidik dan pengajar secara tepat dan efektif, yang terdiri dari kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

¹⁴ Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *loc.Cit.*

¹⁵Kementerian Pendidikan Nasional, *Salinan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kemendiknas, 2007), hlm. 18-23.

2. Kompetensi Paedagogik

Istilah paedagogik berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *paedos* (anak) dan *agogos* (mengantar, membimbing, memimpin). *Paedos* artinya adalah anak laki-laki, sedangkan *agogos* adalah mengantar, membimbing. Jadi secara harafiah, berarti membantu anak laki-laki zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya pergi ke sekolah.¹⁶ Selanjutnya Uyoh Sadulloh mengatakan bahwa berdasarkan istilah paedagogik berarti seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Dengan demikian paedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.¹⁷ Jadi yang dimaksud dengan paedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi paedagogik berarti kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi paedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program

¹⁶Saudagar Fachruddin dan Aliran Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 32.

¹⁷Uyoh Sadulloh, *Paedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian”¹⁸.

Sesuai dengan kompetensi guru secara umum yang dikemukakan di atas, maka kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK¹⁹

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.
		1.2	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
		1.3	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
		1.4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
		2.2	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran	3.1	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
		3.2	Menentukan tujuan pembelajaran

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 9.

¹⁹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Loc.cit.*

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	
	yang diampu.		yang diampu.
		3.3	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.4	Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
		3.5	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
		3.6	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
		4.2	Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		4.3	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
		4.4	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
		4.5	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
		4.6	Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk	6.1	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	
	mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.2	optimal. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
		7.2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
		8.2	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
		8.3	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
		8.4	Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
		8.5	Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
		8.6	Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
		8.7	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN	
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
		9.2	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
		9.3	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
		9.4	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
		10.2	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
		10.3	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kompetensi paedagogik yang wajib dimiliki guru diantaranya adalah (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Pengembangan kurikulum sesuai dengan bidang pelajaran atau pengembangan yang diampu, (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5) Memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Berkaitan dengan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, maka kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru adalah: (1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, spiritual, emosional, intelektual, dan latar belakang social budaya, (2) Mengidentifikasi potensi peserta didik untuk 5 (lima) mata pelajaran nasional. (3) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik untuk 5 (lima) mata pelajaran nasional. (4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik untuk 5 (lima) mata pelajaran nasional.

2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Kemampuan-kemampuan yang perlu dikuasai guru berkaitan dengan kemampuan menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran

yang mendidik adalah sebagai berikut: (1) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik untuk 5 (lima) mata pelajaran (nasional). (2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif untuk 5 (lima) mata pelajaran (nasional). (3) Menerapkan pembelajaran tematik untuk kelas-kelas awal.

3) Pengembangan kurikulum sesuai dengan bidang pelajaran atau pengembangan yang diampu

Kemampuan-kemampuan yang perlu dikuasai guru berkaitan dengan pengembangan kurikulum sesuai dengan bidang pelajaran atau pengembangan yang diampu adalah sebagai berikut: (1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. (2) Menentukan tujuan kelima mata pelajaran. (3) Menentukan pengalaman belajar (kegiatan pembelajaran) untuk mencapai tujuan kelima mata pelajaran.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru. Kemampuan yang wajib dimiliki guru dalam hal ini adalah (1) Memilih materi pelajaran yang relevan dengan pengalaman belajar dan tujuan kelima mata pelajaran. (2) Menata materi pelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.

Mengembangkan indikator dan instrument penilaian. Praktik penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam praktik penyelenggaraan yang mendidik adalah sebagai berikut: (1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. (2) Mengembangkan komponen-komponen perancangan pembelajaran. (3) Menyusun perancangan pembelajaran baik untuk kegiatan pembelajaran di kelas, laboratorium maupun lapangan. (4) Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran untuk kelima mata pelajaran. (5) Mengambil keputusan transaksional sesuai dengan situasi yang berkembang untuk kelima mata pelajaran.

5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dalam hal ini kemampuan yang harus dimiliki guru pada bidang ini adalah: (1) Menyediakan berbagai media pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai hasil pembelajaran secara optimal. (2) Menyediakan berbagai media pembelajaran untuk mengaktualisasikan berbagai potensi dan kreatifitas peserta didik.

7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik dan santun merupakan bagian penting dalam kompetensi paedagogik. Kemampuan-kemampuan yang menyangkut hal ini adalah: (1) Menguasai berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. (2) Dalam pembelajaran, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas secara klasikal yang meliputi: penyiapan kondisi psikis peserta didik, memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespon, santun dan empatik menyikapi respon peserta didik dan reaksi guru terhadap respon peserta didik, dan seterusnya.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Dalam hal ini kemampuan yang harus dimiliki guru diantaranya adalah: (1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik lima mata pelajaran. (2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan evaluasi sesuai dengan karakteristik lima matapelajaran (3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. (4) Mengadministrasikan proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. (5) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. (6) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Kemampuan yang menyangkut hal ini diantaranya adalah (1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. (2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. (3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. (4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Kompetensi paedagogik yang terakhir adalah melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru adalah (1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. (2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran. (3) Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Seseorang dikatakan belajar jika dapat diasumsikan dalam diri orang itu ada suatu proses kegiatan yang melibatkan suatu proses perubahan tingkah laku. Slameto menjelaskan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.²⁰

Belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu. Perubahan itu menyeluruh melibatkan keseluruhan tingkah laku yang mengintegrasikan semua aspek-aspek yang terlibat di dalamnya, baik norma, fakta, sikap,

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 53.

pengertian, kecakapan maupun keterampilan. Perubahan yang terjadi dalam seorang individu adalah akibat pengalaman. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Rochman Natawidjaya berikut ini:

Proses belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu. Perubahan ini terjadi terus menerus dalam diri individu yang tidak banyak ditentukan oleh faktor keturunan atau genetik. Perubahan karena belajar ini banyak ditentukan oleh faktor-faktor eksternal. Perubahan ini terjadi dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, kepribadian, pandangan hidup, persepsi dan motivasi. Tentu saja perubahan ini terjadi sebagai dampak dari pengalaman yang diperoleh dalam situasi khusus. Penyebab terjadinya perubahan itu mungkin dengan sengaja dan sistematis, mungkin meniru perbuatan orang lain atau mungkin juga tanpa sengaja dirancang terlebih dahulu.²¹

Sementara itu Akyas Azhari menjelaskan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.²²

Sejalan dengan pendapat di atas, Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa “belajar adalah proses terjadinya perubahan perilaku melalui pengalaman edukatif”.²³ Dengan demikian belajar ditujukan kepada: “(1) Pengumpulan pengetahuan, (2) Penanaman konsep dan kecakapan, dan (3) Pembentukan sikap dan perbuatan”.²⁴

²¹ Rochman Natawidjaya dan H.A. Moein Moesa, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Depdikbud, 1993), hlm. 73.

²² Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 38.

²³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 75.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 59.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif, dimana perubahan itu bersifat permanen. Artinya perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja tetapi dapat bertahan dan berfungsi dalam kurun waktu yang relatif lama. Jadi belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengetahui, memahami dan mengerti tentang suatu hal.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu hasil atau kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar, di mana kemampuan tersebut diperoleh karena sebelumnya kemampuan tersebut belum ada pada dirinya. Terjadinya perubahan kemampuan dari belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar. Oemar Hamalik menjelaskan “Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Hasil yang dicapai berbentuk ranah kognitif (pengetahuan), affektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan)”.²⁵

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sardiman, A.M. menjelaskan kemampuan-kemampuan yang dapat digolongkan kepada hasil belajar adalah “(1) Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. (2) Kemampuan sensorik psikomotorik yang meliputi keterampilan melakukan

²⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 741.

rangkaian gerak gerik dalam urutan tertentu. (3) Kemampuan dinamik efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan”.²⁶

Hasil belajar kognitif termasuk hasil belajar paling rendah dibandingkan dengan hasil belajar lainnya. “Namun demikian hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lebih tinggi, Contohnya orang yang ingin memiliki keterampilan bermain piano harus terlebih dahulu hafal dan menguasai tangga nada”.²⁷

Dilihat dari aspek afektif “sikap dapat diartikan sebagai suatu cara terhadap suatu perangsang atau suatu kecenderungan untuk beraksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi”.²⁸

Pembentukan dan perubahan sikap melalui proses ini terbentuk sistem yang menentukan hubungan individu dengan lingkungan sekitarnya. Hasil dari proses afektif ini adalah terjadinya proses perubahan sikap sesuai dengan nilai-nilai yang dipelajari oleh individu.

Hasil belajar psikomotor dapat dilihat dari keterampilan atau kemampuan melakukan suatu tindakan. Keterampilan-keterampilan tersebut diperoleh setelah melalui proses belajar. Misalnya setelah belajar tentang tata cara menulis karya ilmiah, siswa mampu menyusun karya ilmiah dengan baik dan benar.

²⁶ Sardiman, A.M, *Op.Cit.*, hlm. 30.

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm.50.

²⁸ Akyas Azhari, *Op.Cit.*, hlm. 45.

Dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dimaknai dengan perumusan yang lebih jelas sebagai kemampuan yang sungguh-sungguh dapat diamati dan diukur secara langsung dengan menggunakan alat ukur. Dengan demikian hasil belajar dilihat dari kemampuan atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau bagi yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.

Apabila ditinjau dari segi muatan pendidikannya, maka Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan “untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.²⁹

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di Sekolah Menengah Pertama, adalah sebagai berikut :

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006), hlm. 2

Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.³⁰

Sesuai dengan tujuan di atas, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya mengantarkan siswa kepada penguasaan berbagai kajian keIslaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keIslaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Selanjutnya bahan pengajaran Pendidikan agama Islam yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah:

- a. Al-Qur'an
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqh,
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam.³¹

Untuk lebih memahami materi Pendidikan Agama yang disebutkan di atas, berikut ini diuraikan satu persatu.

- a. Al-Qur'an

Materi pertama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama adalah al-Qur'an. Hal ini disebabkan Al-Qur'an memberikan pedoman dan tuntunan kepada umat manusia dalam segala aspek

³⁰*Ibid.*

³¹Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 12.

kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam Al-Qur'an surah al-Israa' ayat 9 Allah Swt. berfirman sebagai berikut :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾ (الاسراء: ٩)

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.³²

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan yang sebaik-baiknya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, seorang peserta didik harus pertama sekali mempelajari cara membaca al-Qur'an, menulisnya, memahami artinya dan makna ayat-ayatnya.

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa Al-Qur'an telah memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan aqidah, syariah dan akhlak dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut".³³ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 sebagai berikut.

³²Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 425-426.

³³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 33.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ
 (النحل: ٤٤)³⁴

Artinya: Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa-apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam bersumber dari al-Qur'an. Karena itu al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Materi al-Qur'an yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertamadi antaranya adalah “membaca dan menghafal ayat-ayat pendek”.³⁵ Di antaranya adalah surah At-Tin, al-Alaq, dan sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa pelajaran al-Qur'an yang diberikan di Sekolah Menengah Pertama di antaranya adalah membaca dan menghafal ayat-ayat pendek yang terdapat dalam al-Qur'an.

b. Aqidah

Materi Pendidikan Agama Islam yang paling mendasar adalah aqidah. Dasar-dasar keimanan dalam Islam antara lain dijelaskan dalam hadits Rasulullah Saw. berikut ini:

عن ابى هريرة كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يوما بارزا للناس فأتاه رجل فقال: يا رسول الله ما الايمان؟ قال ان تؤمن بالله وملائكته وكتابه ولفضائه ورسوله وتؤمن بالبعث الاخر (رواه البخري ومسلم)

³⁴Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Depag RI, *Op.Cit.*, hlm. 408.

³⁵Badan Standar Nasional Pendidikan, *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 24. dan 30.

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. katanya: Pada suatu hari Rasulullah Saw. Tampak sedang berkumpul dengan orang banyak. Sekonyong-konyong datang kepadanya seorang laki-laki lalu ia bertanya: Ya Rasulullah! Apakah yang dikatakan dengan Iman? Jawab Nabi Saw. Iman ialah: (1) Iman dengan Allah, (2) Iman dengan para malaikat-Nya, (3) Iman dengan Kitab-kitab-Nya, (4) Iman dengan para Rasul-Nya, Iman akan qadar baik dan qadar buruk, dan (6) Iman dengan berbangkit di akhirat.³⁶

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa rukun iman terdiri dari beriman kepada Allah, malaikat-Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, hari kiamat, qadar baik dan qadar buruk.

Materi aqidah yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama adalah:

- 1) Iman kepada Allah. Iman kepada Allah zat yang maha mutlak, aqidah seorang muslim berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang maha Esa yang disebut Allah. Allah maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya, oleh karena itu sebagai seorang muslim wajib hukumnya meyakini bahwa Allah lah yang patut disembah tidak ada yang bisa menyamai-Nya.
- 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah. Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat ditangkap oleh pancaindra manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah Malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti Malaikat Jibril menjadi manusia di depan Maryam.

³⁶Syekh Abd. Syukur Rahimy, *Shahih Muslim*, Edisi Indonesia, *Shahih Muslim*, Terjemahan, Ma'mur Daud (Jakarta: Wijaya, 1993), hlm. 3-4.

- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah. Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun Iman ketiga. Kitab-kitab suci itu wahyu Allah. Dengan demikian dalam perkataan wahyu terkandung pengertian penyampaian firman Allah kepada orang yang dipilihnya. Untuk diteruskan kepada umat manusia guna dijadikan pegangan hidup.
- 4) Iman kepada Rasul Allah adalah yakin kepada para Nabi dan Rasul merupakan rukun Iman keempat. Nabi dan Rasul ada perbedaan tugas utama para Nabi menerima tuntutan berupa wahyu, akan tetapi tidak mempunyai kewajiban menyampaikan wahyu kepada manusia. Sedangkan Rasul adalah utusan (Tuhan) wajib menyampaikannya kepada manusia wahyu yang diterima.
- 5) Iman kepada hari kiamat, keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian kesatuan rukun Iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhirat sama halnya dengan orang tidak meyakini agama Islam.
- 6) Iman kepada qadha dan qadar Allah, keyakinan rukun-rukun Iman yang telah dikemukakan di atas, disebut dasarnya dalam al-Qur'an yang dimaksud dengan qadha adalah ketentuan mengenai sesuatu atau ketetapan tentang sesuatu, sedangkan qadar adalah ukuran sesuatu menurut hukum tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan kada dan kadar atau

takdir adalah ketentuan atau ketetapan (Allah) menurut ukuran atau tertentu.³⁷

Dengan demikian pembelajaran aqidah di Sekolah Menengah Pertama ditujukan untuk memberikan dasar-dasar keimanan kepada siswa.

c. Akhlak

Agama Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak. Karena itu salah satu materi pelajaran yang diberikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap jenjang pendidikan adalah akhlak. Materi akhlak yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama di antaranya adalah:

- 1) Berprilaku bersih, kebersihan batin dapat dicapai dengan membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk seperti keangkuhan, riya, hasad (dengki), cinta akan dunia.
- 2) Jujur merupakan lawan dari dusta atau bohong (al-kazib) seorang muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir batin, benar perkataan dan benar perbuatan.
- 3) Kasih sayang, semua bentuk kasih sayang Allah kepada kita, kasih sayang tersebut meliputi seluruh umat manusia bahkan orang kafir sekalipun,

³⁷Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 199-229.

contohnya, Allah tetap memberikan rizqi kepada mereka serta tidak menahan udara dan air untuk mereka.³⁸

- 4) Dermawan hendaklah anda selalu bersikap tawadu' (dermawan), sebab hal itu termasuk akhlak kaum muslimin sejati.
- 5) Bertatakrama dengan baik kepada guru dan semua orang, hidup yang indah akan tercipta apabila terisi oleh prilaku yang indah pula. Seorang pribadi muslim yang mulia adalah mereka yang mampu meanghiasi dirinya dan menghiasi jiwanya yang akhlakul karimah, oleh karena itu marilah kita bertatakrama kepada guru dan semua orang.
- 6) Makan minum makanlah dengan mengucapkan bismullah dan akhirilah dengan alhamdulillah. Biasakanlah mencuci kedua tangan sebelum makan dan sesudahnya.
- 7) Sebelum tidur dan sesudah tidur, bila hendak mau tidur, berbaringlah di sisi kananmu dengan menghadap kiblat seraya bertobat dari segala perbuatan dosa.³⁹

d. Fiqih

Fiqih merupakan materi pelajaran yang berhubungan dengan ketentuan-ketentuan, hukum-hukum dan tata cara peribadatan manusia kepada Allah Swt. (ibadah), muamalah, yaitu “hukum-hukum yang dibuat untuk mengatur

³⁸ Amru Muhammad Khalid, *Indah Dan Manusia*, (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2005), hlm 270-271.

³⁹Allamah Sayyid Abdullah Haddad, *Tariqah Menuju Kebahagiaan*, (Bandung: IKAPI 2001,hlm. 145

hubungan manusia dalam bidang kekayaan, harta dan tasharruf”,⁴⁰ Jinayah, yaitu ketentuan-ketentuan tentang “memandikan jenazah, mengapani jenazah, menshalatkan jenazah, dan menguburkan jenazah”,⁴¹ mawaris yaitu “hukum-hukum yang berhubungan dengan warisan orang yang meninggal dunia”.⁴² Selain itu dibahas pula tentang munakahat yaitu “hukum-hukum yang membahas tentang pernikahan”.⁴³ Sejalan dengan hal di atas, materi fiqh yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertam adalah :

- 1) Menenal rukun Islam Muhammad pembawa risalah yaitu agama sebagai pesan Allah yang abadi. Agama adalah merupakan sistem nilai dan norma yaitu ketentuan dasar dan peraturan pelaksanaan yang disebut aqidah dan syariah. Itulah sebabnya seorang muslim harus mendasarkan seluruh ibadah dan muamalahnya berdasarkan rukun tersebut.
- 2) Shalat ialah mengucapkan Allahu Akbar yang dilakukan dengan mengangkat kedua tangan ke arah kepala sambil berdiri untuk memulai rakaat pertama. Sedangkan salam ialah mengucapkan *Assalamu'alaikum warohmatullah wabarakhatuh* pada saat mengakhiri shalat.
- 3) Puasa bukan hanya menahan diri dari makan, minum, dan bersetubuh pada siang hari segala perbuatan yang tidak sesuai dengan hikmah dan tujuan puasa.

⁴⁰Teungku Muhammad Hasbi Ash-Syidieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 25.

⁴¹Rahman Ritonga, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 123 – 144.

⁴²Ahmad Hanafi, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm. 40.

⁴³Teungku Muhammad Hasbi Ash-Syidieqy, *Op.Cit.*, hlm. 20.

- 4) Zakat ialah pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sift-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu.
- 5) Ibadah haji adalah pergi ke suatu tempat untuk mengunjunginya. Ibadah haji ditekankan kepada kaum muslim yang mampu dan tidak merupakan paksaan bagi orang yang kurang mampu untuk naik haji.⁴⁴

Dengan demikian materi fiqh yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah dasar-dasar pelaksanaan Rukun Islam.

e. Tarikh (Kebudayaan Islam)

Tarikh berhubungan dengan sejarah kebudayaan Islam. Materi tarikh yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah "Sejarah Nabi Muhammad Saw, dan Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam".⁴⁵ Sedangkan standar kompetensi yang ingin dicapai adalah

- 1) Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, karena masyarakat Islam telah terwujud, maka sudah tiba saatnya Nabi Muhammad Saw untuk menentukan dasar-dasar yang kuat bagi masyarakat Islam yang baru saja terwujud itu, baik di lapangan politik, ekonomi, sosial maupun lain-lain. Hal itu disebabkan karena dalam priode perkembangan agama Islam di Madinah.
- 2) Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah.

Peristiwa Nabi berhijrah dari Makkah ke Madinah ini, dipandang sebagai satu

⁴⁴Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.147-189

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 37 dan 44.

peristiwa terbesar yang pernah terjadi dalam sejarah mereka. Oleh karena itu kaum muslimin mengambil peristiwa hijrah Nabi ini jadi permulaan tahun, sebagaimana peristiwa tentara bergajah dan peristiwa-peristiwa lainnya.⁴⁶

Sesuai dengan tujuan dan materi di atas, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya mengantarkan siswa kepada penguasaan berbagai kajian keIslaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keIslaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan siswa menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih dan tarikh (kebudayaan Islam) setelah mengikuti proses belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama, dan seterusnya bagaimana mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Berpikir

Kompetensi paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

⁴⁶ Prof. Dr. A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (jakarta; PT Mutiara 1994). Hlm113-114.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan siswa menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih dan tarikh (kebudayaan Islam) setelah mengikuti proses belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama.

Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan melakukan penilaian, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya akan berjalan dengan lancar, sehingga siswa lebih memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian diduga kompetensi paedagogik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hipotesis

Dan dalam buku metode dan masalah penelitian sosial oleh James A. Black dan Dean J. Champion⁴⁷, Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai sesuatu, yang keandalannya biasanya tak diketahui.

Sugiyono menjelaskan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

⁴⁷ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2001), hlm. 109.

pertanyaan”.⁴⁸ Selanjutnya Moh. Nazir mengatakan bahwa “hipotesis tidak lain merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris”.⁴⁹ Jadi hipotesis suatu penelitian harus diuji kebenarannya dengan jalan *research*.

Berdasarkan uraian di atas, setiap hipotesis penelitian harus diuji kebenarannya melalui riset. Selanjutnya ciri-ciri hipotesis yang baik adalah sebagai berikut: (1) Hipotesis harus dirumuskan dengan singkat tetapi jelas. (2) Hipotesis harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua atau lebih variabel. (3) Hipotesis harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan para ahli dan hasil penelitian yang relevan.⁵⁰

Sejalan dengan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka rumusan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidempuan.
2. Hi: Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

⁴⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 151.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 66.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Padangsidempuan yang terletak di Jalan Kenanga Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Pemilihan SMP Negeri 6 Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian, didasarkan kepada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) Dari keterangan Kepala SMP Negeri 6 Padangsidempuan diperoleh penjelasan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah, yaitu tentang pengaruh kompetensi paedagogik terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. (2) Semua guru pendidikan agama Islam yang ada di SMP Negeri 6 Padangsidempuan memiliki kualifikasi akademik Strata Satu yang tentunya akan mempengaruhi kompetensi paedagogik yang dimilikinya. (3) Hasil belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa SMP Negeri 6 Padangsidempuan belum merata. (4) SMP Negeri 6 Padangsidempuan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2011.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.¹ Selanjutnya menurut Ibnu Hajar “hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.²

Dilihat dari masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan “untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penelitian ini tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisa data untuk mengetahui pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan”.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

²Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 30.

³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 251.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Winarno Surakhmad mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁴ Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵ Jadi populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2010-2011 sebanyak 255 orang, sebagaimana yang terdapat pada table berikut ini:

Tabel 1
Populasi Siswa SMP Negeri 6 Padangsidimpuan

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII ¹	35
2	Kelas VIII ²	37
3	Kelas VIII ³	36
4	Kelas VIII ⁴	35
5	Kelas VIII ⁵	35
6	Kelas VIII ⁶	36
7	Kelas VIII ⁷	35
Jumlah		250

⁴ Winarno Surakhmad, Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Cet. Ketujuh, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 68.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 108.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi. Suharsimi Arikunto mengatakan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶ Penetapan sampel didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan: Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan “jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%” atau lebih.”⁷ Dengan demikian sampel penelitian ditetapkan sebanyak 50 orang (20%) dari populasi. Penetapan sampel dari masing-masing kelas paralel dilaksanakan dengan cara random sampling.

D. Instrumen Penelitian

Sebelum membuat instrumen penelitian, maka penulis menetapkan variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y). Adapun variabel bebas (Variabel X) adalah kompetensi paedagogik guru sedangkan variabel terikat (Variabel Y) adalah hasil belajar pendidikan agama Islam.

Kompetensi paedagogik (variabel X) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Indikatornya adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

⁶ *Ibid.*, hlm. 120.

⁷ *Ibid.*

Adapun variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu kemampuan siswa menguasai materi pelajaran pendidikan agama Islam setelah mengikuti proses belajar pendidikan agama Islam yang dilihat dari hasil tes.

Untuk menjangkau data di atas digunakan angket. Untuk itu disusun seperangkat pernyataan untuk memperoleh data tentang kompetensi paedagogik guru. Dalam hal ini digunakan model likert, yaitu berupa pernyataan-pernyataan dalam kategori yang disusun sebagai rangkaian kesatuan.

Jawaban pada kedua kelompok masing-masing dibedakan menjadi 4 pilihan, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan sangat tidak pernah. Untuk pernyataan positif diberikan bobot 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan bobot 1, 2, 3, 4. Selanjutnya kisi-kisi angket motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Kompetensi Paedagogik Guru

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1, 2, 3	1	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	4,5	6	3
3	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	7,8,9, 12	10,11, 13	6
4	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	14	15	2
	Jumlah			15

Adapun indikator variabel Pendidikan Agama Islam (variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Hasil Tes Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam (Y)

No	Indikator	Nomor Item				Jumlah
		C2	C3	C4	C5	
1	Tanda-tanda mad	1	2	-	3	3
2	Iman kepada Allah, kitab, dan Nabi	4, 5	6	-	-	3
3	Zuhud, tawaqqal dan pasrah	7	8	9	-	3
4	Shalat sunat dan puasa	10	11	12	-	3
5	Hijrah	13	-	14	15	3
	Jumlah	6	4	3	2	15

Setiap butir item tes diberikan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Selanjutnya hasil belajar siswa adalah Skor Total dikalikan dengan 100 kemudian dibagi dengan jumlah item soal (15).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket, yaitu digunakan untuk menjangkau data-data tentang kompetensi paedagogik guru. Sedangkan hasil belajar siswa diambil dari hasil tes hasil belajar ulangan harian siswa Kelas VIII pada semester I Tahun Pelajaran 2010-2011.

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian akan dianalisa dengan dua tahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif yang terdiri dari menyusun redaksi data kualitatif dan kuantitatif dalam kalimat yang jelas dan dimengerti, menyeleksi data sesuai dengan topik-topik pembahasan, mendeskripsikan data secara sistematis. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Dalam pendeskripsian motivasi berprestasi siswa maka ditetapkan kriteria penilaian dengan standard sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Penilaian Kompetensi Paedagogik Guru

No	Nilai	Kriteria
1	80-100%	Sangat baik
2	70-79%	Baik
3	60-69%	Cukup
4	50-59%	Kurang
	0-49%	Sangat kurang

Sumber: Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 105.

Selanjutnya untuk kriteria penilaian hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai siswa ditetapkan standard kualitas sebagai berikut:

Tabel 5

Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

No	Jumlah Nilai	Kualitas Hasil Belajar
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
4	60-69	Cukup
5	50-59	Kurang
6	0-49	Gagal

Sumber: Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 153.

Tahap kedua adalah melakukan analisis terhadap hipotesis penelitian dengan analisis statistik inferensial dengan teknik korelasional *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 8$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mencari pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi sebagai berikut:

⁸*Ibid.*, hlm. 146.

9

$$R_2 = \frac{a_1^2 (\sum x_1^2)}{\sum y^2}$$

Selanjutnya pengujian hipotesis dilaksanakan dengan berpedoman kepada ketentuan sebagai berikut:

Tolak H_0 atau terima H_1 jika:

1. $t_{1/2b;df = n-2} (S_{a.0}) > t_{1/2;df = n}(S_{a.0})$
2. $t_{1/2b;df=n2}(S_{a.1}) > t_{1/2b;df = n-2} (S_{a.1})$

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 460.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kompetensi Paedagogik

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah kompetensi paedagogik. Dalam penelitian ini kompetensi paedagogik yang dimiliki guru antara lain dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Untuk menjangkau data di atas digunakan angket.

Untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru, maka diajukan angket sebanyak 15 item kepada responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 50 orang responden, diketahui bahwa rekapitulasi data kompetensi paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan ditinjau dari perspektif siswa adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Data Kompetensi Paedagogik Guru PAI
Di SMP Negeri 6 Padangsidempuan

Nomor Subjek	Skor
1	48
2	47

Nomor Subjek	Skor
3	50
4	50
5	48
6	46
7	44
8	54
9	48
10	42
11	41
12	42
13	44
14	46
15	48
16	52
17	53
18	53
19	53
20	53
21	47
22	42
23	50
24	52
25	48
26	46
27	45
28	53
29	47

Nomor Subjek	Skor
30	46
31	43
32	44
33	45
34	45
35	47
36	48
37	49
38	49
39	48
40	48
41	51
42	52
43	49
44	49
45	49
46	52
47	53
48	54
49	47
50	44
Jumlah	2408

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat diketahui bahwa perolehan skor Kompetensi Paedagogik di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan menyebar dari angka terendah 42 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 54 dan nilai tertinggi 54.

Setelah diperoleh rekapitulasi data tentang Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2408}{50} = 48,16$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun ajaran 2010-2011 sebesar 48,16.

Selanjutnya kualitas kompetensi paedagogik guru dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kompetensi Paedagogik} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} = \frac{2408}{50} = 80,27\%$$

Jika dikonsultasikan pada tabel 4 bab III tentang kriteria penilaian Kriteria Penilaian Kompetensi Paedagogik Guru maka angka 80,27% berada pada kategori sangat baik. Artinya Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada angket tentang kompetensi guru yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual masuk kategori “Sangat baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 676 dari 800, sehingga mencapai nilai 84,5.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, berada pada kategori “Baik”, yaitu ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 632 dari 800, sehingga mencapai nilai 79.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, berada pada kategori “Baik”, yaitu ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 620 dari 800, sehingga mencapai nilai 77,5%.
- d. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, berada pada kategori “Baik”, yaitu ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 480 dari 600, sehingga mencapai nilai 80.

Langkah kedua yang dilaksanakan adalah mencari nilai tengah, dengan menggunakan rumus: skor terendah ditambah dengan skor tertinggi dibagi dua sebagaimana yang terdapat pada perhitungan berikut ini:

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor terendah} + \text{skor tertinggi}}{2} = \frac{42 + 54}{2} = 48$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai tengah Kompetensi Paedagogik Siswa Kelas X SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun ajaran 2010-2011 adalah 48.

Langkah ketiga dilaksanakan perhitungan untuk mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_1^2 - (fX_1)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{50 \cdot (116644,5) - (2409)^2}{50 \cdot (50-1)}} = \sqrt{\frac{5832225 - 5803281}{2450}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\quad}{2450}} = \sqrt{1} = 3,43713253 = 2,44$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui standar deviasi Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011 adalah 2,44.

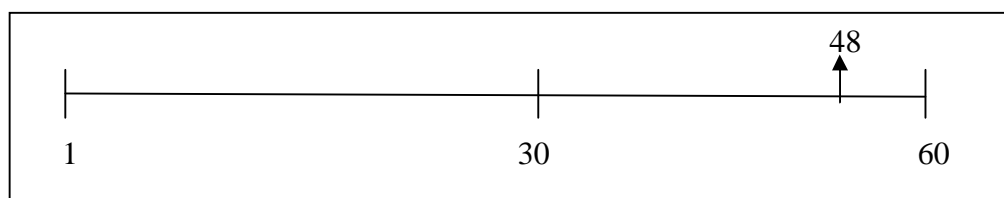
Langkah keempat adalah mencari nilai yang paling sering muncul (modus) data Kompetensi Paedagogik di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011. Dalam hal ini nilai yang paling sering muncul adalah 48, yaitu muncul sebanyak 6 kali. Dengan demikian modus dari data Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011, adalah 48.

Berdasarkan hasil perhitungan mean, median, standar deviasi yang diuraikan di atas, selanjutnya dapat dibuat rangkuman deskripsi data Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun ajaran 2010-2011 sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Rangkuman Deskripsi Data Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	42
3	Rata-rata	48,16
4	Standar Deviasi	2,44
5	Median	48
6	Modus	48

Apabila skor rata-rata hasil perhitungan sebesar 48 di atas, dibandingkan dengan nilai tengah teoritis sebesar 50, maka diketahui bahwa nilai rata-rata hasil perhitungan lebih besar daripada nilai tengah teoritis. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



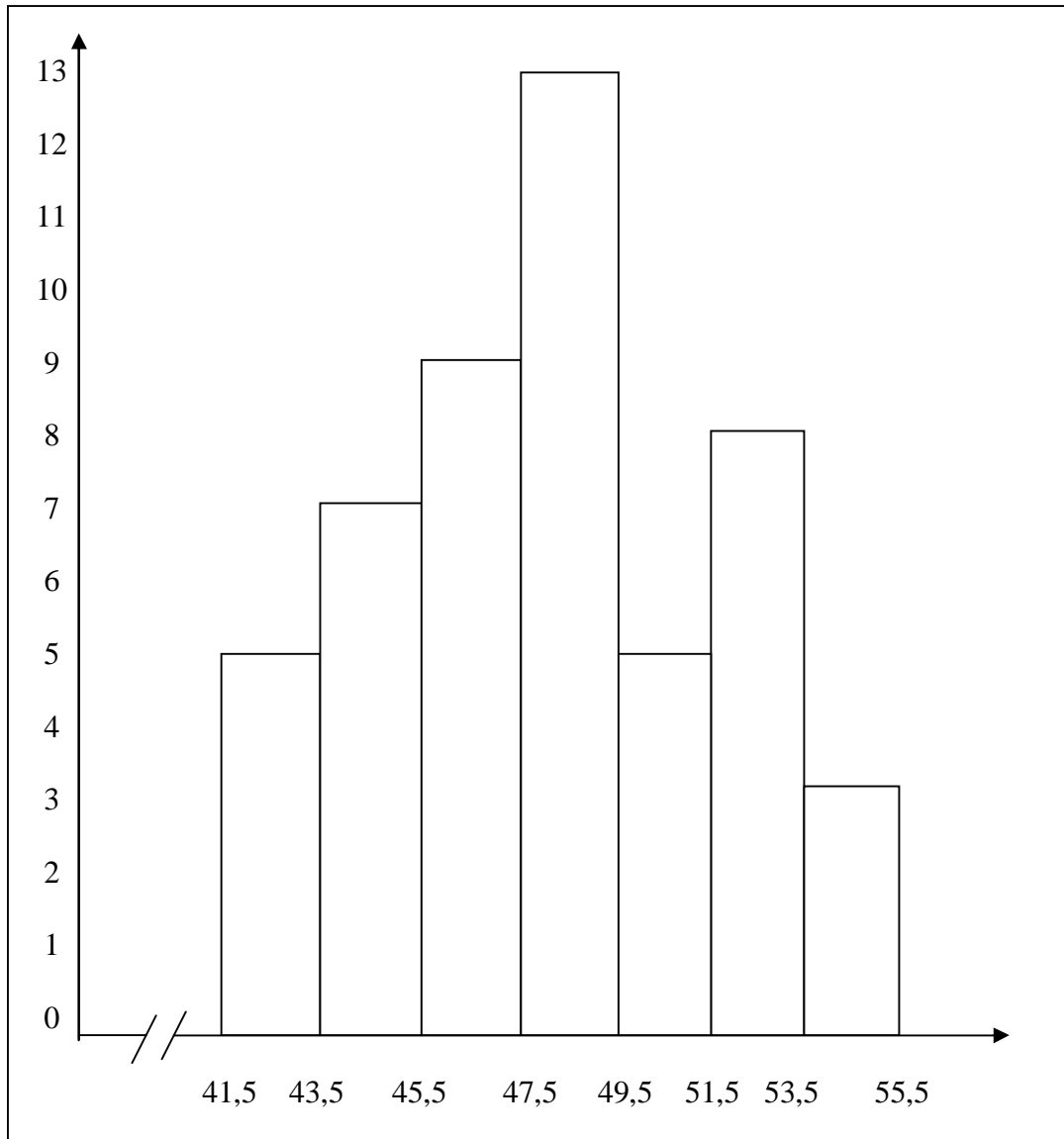
Gambar 1 : Letak Skor Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011

Untuk lebih memperjelas penyebaran data Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011, maka data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, berdasarkan selisih skor tertinggi dan skor terendah sebagai berikut:

Tabel 8
Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di
SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	42 - 43	5	10%
2	44 - 45	7	14%
3	46 - 47	9	18%
4	48 -49	13	26%
5	50 - 51	5	10%
6	52 -53	8	16%
7	54 - 55	3	6%
	Jumlah	50	100

Untuk memperjelas penyebaran data Kompetensi Paedagogik guru di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 di atas selanjutnya dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar : 2 Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 PadangsidimpuanAjaran 2010-2011.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Sesuai dengan data yang terdapat dalam Daftar Kumpulan Nilai Siswa, maka hasil belajar siswa VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun ajaran 2010-2011 adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan
Tahun Ajaran 2010-2011

No. Subjek	Jumlah	Nilai
1	14	93
2	13	87
3	12	80
4	11	73
5	13	87
6	12	80
7	15	100
8	13	87
9	14	93
10	14	93
11	15	100
12	15	100
13	12	80
14	13	87
15	12	80
16	12	80
17	13	87
18	12	80
19	12	80

No. Subjek	Jumlah	Nilai
20	12	80
21	13	87
22	12	87
23	15	100
24	13	87
25	11	73
26	14	93
27	14	93
28	13	87
29	12	80
30	13	87
31	13	87
32	11	73
33	12	80
34	15	100
35	13	87
36	11	73
37	14	93
38	14	93
39	13	87
40	12	80
41	13	87
42	14	93
43	13	87
44	11	73
45	14	93
46	14	93

No. Subjek	Jumlah	Nilai
47	13	87
48	12	80
49	13	87
50	13	87
	647	4321

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan menyebar dari angka terendah 73 dan nilai tertinggi 100.

Setelah diperoleh rekapitulasi data tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan adalah mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{4321}{50} = 86,42$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan tahun ajaran 2010-2011 sebesar 86,38.

Selanjutnya kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} = \frac{4321}{5000} = 86,42\%$$

Jika dikonsultasikan pada tabel 3 bab III tentang kriteria penilaian, maka angka 86,42% berada pada kategori sangat baik. Artinya Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes tentang Pendidikan Agama Islam yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa pada materi tanda-tanda mad berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 106 dari 126, sehingga mencapai nilai 84,13.
- b. Hasil belajar siswa pada materi Iman kepada Allah, kitab, dan Nabi berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 116 dari 126, sehingga mencapai nilai 92,06.
- c. Hasil belajar siswa pada materi zuhud, tawaqqal dan pasrah berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 105 dari 126, sehingga mencapai nilai 83,33.
- d. Hasil belajar siswa pada materi Shalat sunat dan puasa berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 106 dari 126, sehingga mencapai nilai 84,13.
- e. Hasil belajar siswa pada materi hijrah berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban siswa dengan skor 110 dari 126, sehingga mencapai nilai 87,30.

Langkah kedua yang dilaksanakan adalah mencari nilai tengah, dengan menggunakan rumus: skor terendah ditambah dengan skor tertinggi dibagi dua sebagaimana yang terdapat pada perhitungan berikut ini:

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor terendah} + \text{skortertinggi}}{2} = \frac{73 + 100}{2} = 86,5$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai tengah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun ajaran 2010-2011 adalah 86,5.

Langkah ketiga dilaksanakan perhitungan untuk mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_1^2 - (fX_1)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{50 \cdot (262944) - (4203)^2}{50 \cdot (50 - 1)}} = \sqrt{\frac{18147200 - 17665209}{2450}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{481991}{2450}} = \sqrt{196,731} = 14,02$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui standar deviasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 adalah 14,02.

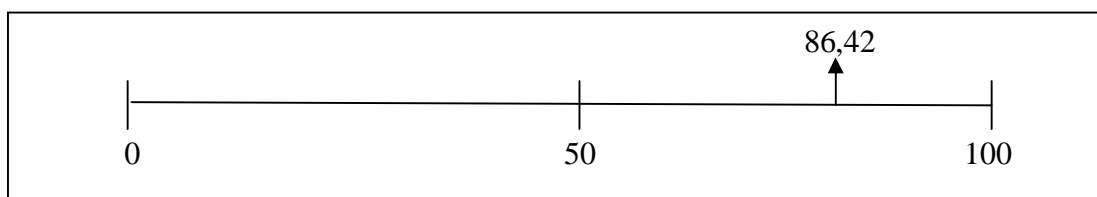
Langkah keempat adalah mencari nilai yang paling sering muncul (modus) data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011. Dalam hal ini nilai yang paling sering muncul adalah 87, yaitu muncul sebanyak 18 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan mean, median, standar deviasi yang diuraikan di atas, selanjutnya dapat dibuat rangkuman deskripsi data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan tahun ajaran 2010-2011 sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun Ajaran 2010-2011

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	100
2	Skor terendah	73
3	Rata-rata	86,42
4	Standar Deviasi	14,02
5	Median	86,5
6	Modus	87

Apabila skor rata-rata hasil perhitungan sebesar 86,38 di atas, dibandingkan dengan nilai tengah teoritis sebesar 50, maka diketahui bahwa nilai rata-rata hasil perhitungan lebih besar daripada nilai tengah teoritis. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 3 : Letak Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011

Untuk lebih memperjelas penyebaran data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islamsiswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan tahun ajaran 2010-2011, maka

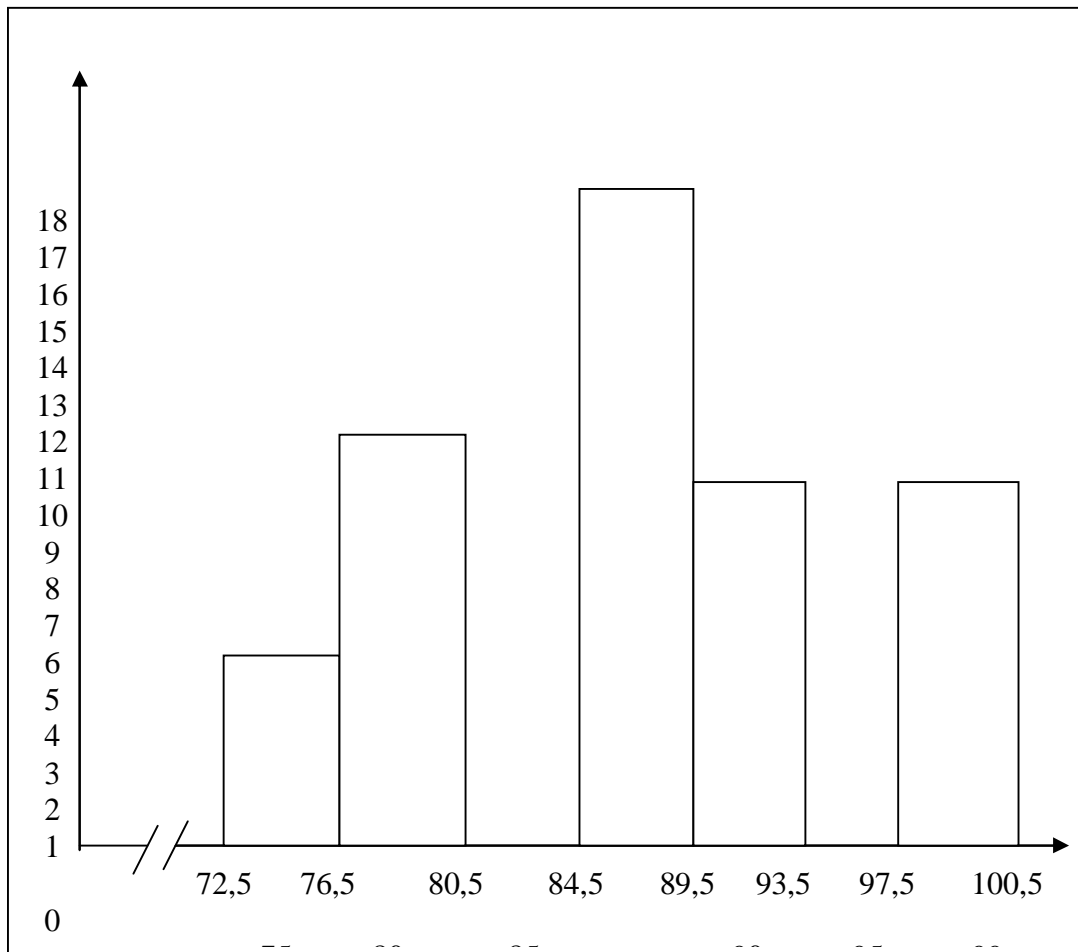
data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, berdasarkan selisih skor tertinggi dan skor terendah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	73 – 76	5	10%
2	77 – 80	11	22%
3	81 – 84	-	0
4	85 – 89	18	36%
5	90 – 93	10	20%
6	94 - 97	-	0
7	98 - 100	5	10%
	Jumlah	49	100%

Dari data di atas diketahui sebanyak 5 orang (10%) responden memperoleh nilai antara 73 – 76, sebanyak 11 orang (22%) responden memperoleh nilai 77 – 80, sebanyak 18 orang (36%) memperoleh nilai antara 81 – 84, sebanyak 10 orang (20%) memperoleh nilai antara 90 – 93, dan 5 orang (10%) memperoleh nilai antara 98 – 100. Dengan demikian nilai yang paling banyak diperoleh responden adalah antara 85 – 89.

Untuk memperjelas penyebaran data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2010-2011 di atas selanjutnya dibuat diagram batang sebagaimana yang terdapat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar : 4 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Ajaran 2010-2011.

B. Pengaruh Kompetensi Paedagogik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Kompetensi Paedagogik dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun Ajaran 2010-2011 dilaksanakan perhitungan korelasi product moment. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja perhitungan korelasi product moment.

2. Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) Sesuai dengan yang ditetapkan.
3. Membuat interpretasi terhadap r_{hitung} (r_{xy}) dengan cara mengkonsultasikannya dengan nilai r_{tabel} (r_t) dengan ketentuan diterima, sebaliknya r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hipotesis ditolak

Langkah pertama yang dilaksanakan dalam perhitungan korelasi product moment adalah membuat perhitungan pada tabel kerja product moment sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Tabel Kerja Angka Indeks Korelasi Antara Kompetensi Paedagogik
dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun Ajaran 2010-2011

Nomor Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	93	2304	8649	4464
2	47	87	2209	7569	4089
3	50	80	2500	6400	4000
4	50	73	2500	5329	3650
5	48	87	2304	7569	4176
6	46	80	2116	6400	3680
7	44	100	1936	10000	4400
8	54	87	2916	7569	4698
9	48	93	2304	8649	4464
10	42	93	1764	8649	3906
11	43	100	1849	10000	4300
12	42	100	1764	10000	4200
13	44	80	1936	6400	3520
14	46	87	2116	7569	4002
15	48	80	2304	6400	3840
16	52	80	2704	6400	4160
17	53	87	2809	7569	4611
18	53	80	2809	6400	4240

Nomor Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
19	54	80	2916	6400	4320
20	54	80	2916	6400	4320
21	47	87	2209	7569	4089
22	42	87	1764	7569	3654
23	50	100	2500	10000	5000
24	52	87	2704	7569	4524
25	48	73	2304	5329	3504
26	46	93	2116	8649	4278
27	45	93	2025	8649	4185
28	53	87	2809	7569	4611
29	47	80	2209	6400	3760
30	46	87	2116	7569	4002
31	43	87	1849	7569	3741
32	44	73	1936	5329	3212
33	45	80	2025	6400	3600
34	45	100	2025	10000	4500
35	47	87	2209	7569	4089
36	48	73	2304	5329	3504
37	49	93	2401	8649	4557
38	49	93	2401	8649	4557
39	48	87	2304	7569	4176
40	48	80	2304	6400	3840
41	51	87	2601	7569	4437
42	51	93	2601	8649	4743
43	49	87	2401	7569	4263
44	49	73	2401	5329	3577
45	49	93	2401	8649	4557
46	52	93	2704	8649	4836
47	53	87	2809	7569	4611
48	55	80	3025	6400	4400
49	47	87	2209	7569	4089
50	44	87	1936	7569	3828
	2408	4321	116578	376177	208764

Berdasarkan tabel diatas diketahui $\Sigma X = 2408$, $\Sigma Y = 4321$, $\Sigma X^2 = 116578$, $\Sigma Y^2 = 376177$, $N = 50$ dan $\Sigma XY = 208764$. Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “ product moment diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{50(208764) - (2408)(4321)}{\sqrt{\{50(116578) - (2408^2)\}\{50(376177) - (4321^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10438200 - 10404968}{\sqrt{\{5828900 - 5798464\}\{18808850 - 18671041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33232}{\sqrt{(30436)(137809)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33232}{\sqrt{4194354724}}$$

$$r_{xy} = \frac{33232}{64763,8381}$$

$$r_{xy} = 0,51312586$$

$$r_{xy} = 0,513$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara Kompetensi Paedagogik dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan adalah 0.513. Apabila dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,304$ untuk interval kepercayaan 95%, maka $r_{xy} > r_t$, sehingga hubungan antara dua variabel yang diteliti cukup signifikan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi linier, yaitu:

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(x_1)(\sum y)}{n} = 208764 - \frac{(2408)(4321)}{50} = 664,64$$

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(x_1)^2}{n} = 116578 - \frac{(2408)^2}{50} = 608,72$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(y)^2}{n} = 376177 - \frac{(4321)^2}{50} = 2756,18$$

Langkah selanjutnya adalah mencari a_1 dan a_0

$$a_1 = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2} = \frac{664,64}{608,72} = 1,09$$

$$a_0 = \frac{\sum y - a_1 \sum x_1}{n} = \frac{4321 - 1,09(2408)}{50} = 13,93$$

Untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$R_2 = \frac{a_1^2 (\sum x_1^2)}{\sum y^2} = \frac{(1,09)(116578)}{2756,18} = 46,10.$$

Koefisien determinasi di atas memperlihatkan bahwa 46,10% kompetensi paedagogik guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Selanjutnya dicari standar eror sebagai berikut:

$$\sigma^{*2} = \frac{(\sum y^2) - a_1^2 \sum x_1^2}{n - 2}$$

$$\sigma^{*2} = \frac{2756,18 - (1,09)^2 (608,72)}{50 - 2} = 15,06$$

$$s_{a.0} = \sqrt{(\sigma^{*2}) \left(\frac{\sum x_1^2}{n \sum x_1^2} \right)}$$

$$s_{a.0} = \sqrt{(15,06) \left(\frac{116578}{50(608,72)} \right)} = 7,59$$

$$s_{a.1} = \sqrt{(\sigma^{*2}) \left(\frac{1}{\sum x_1^2} \right)}$$

$$s_{a.1} = \sqrt{\left(\frac{15,06}{608,72} \right)} = 0,16$$

Uji signifikansi dari estimator adalah:

$$H_0 : a_0 = 0$$

$$a_1 = 0$$

$$H_a : a_0 \neq 0$$

$$H_0 : a_1 \neq 0$$

$$\text{Untuk } a_0 : t = \frac{a_0}{S_{a.0}} = \frac{13,93}{7,59} = 1,84$$

$$\text{Untuk } a_1 : t = \frac{a_1}{S_1} = \frac{1,09}{0,16} = 0,94$$

Nilai t_{tabel} dengan $df : 50 - 2 = 48$ tidak ditemukan pada table. Karena itu dilaksanakan perhitungan dengan menggunakan metode interpolasi sebagai berikut:

N	t_{tabel}
40	1,68
60	1,67

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

$$\frac{48 - 40}{60 - 40} = \frac{x_t - 1,68}{1,67 - 1,68}$$

$$\frac{8}{20} = \frac{x_t - 1,68}{-0,01}$$

$$0,4 = \frac{x_t - 1,68}{-0,01}$$

$$x_t = 1,68 + 0,4 (-0,01)$$

$$x_t = 1,68 - 0,004$$

$$x_t = 1,676$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,676. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan ditolak karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,84 > 1,676$).

2. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,94 < 1,676$).

Dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi paedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Dalam hal ini kontribusi kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan adalah sebesar 46,10%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah kesulitan ketika mengumpulkan data yang dibutuhkan. Ketika penulis melaksanakan penelitian, SMP Negeri 6 Padangsidimpuan baru saja menyelesaikan Ujian Nasional, Ujian Sekolah dan ujian semester untuk kenaikan kelas, sehingga yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sangat terbatas.

Penyebaran angket dan tes yang tersebar pada seluruh kelas paralel yang ada menyebabkan penulis harus dapat menyesuaikan waktu dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena siswa yang menjadi sampel penelitian belajar Pendidikan Agama Islam tidak pada hari yang sama.

Berbagai keterbatasan tersebut tentu berpengaruh terhadap validitas data yang diperoleh sehingga mempengaruhi mutu hasil penelitian. Namun dengan segala upaya

dan kerja keras dan bantuan semua pihak, penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (mean) Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun ajaran 2010-2011 diperoleh sebesar 48,16. Kompetensi paedagogik guru mencapai angka 80,27% yang berarti berada pada kategori sangat baik. Artinya Kompetensi Paedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik.
2. Nilai rata-rata (mean) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun ajaran 2010-2011 sebesar 86,42. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam tersebut mencapai angka 86,42% yang berarti berada pada kategori sangat baik. Artinya Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2010-2011 berada pada kategori sangat baik.
3. Hipotesis yang berbunyi:
 - a. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,84 > 1,676$).

b. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 6 Padangsidempuan diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,94 < 1,676$).

Dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi paedagogik guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan. Dalam hal ini kontribusi kompetensi paedagogik guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan adalah sebesar 46,10%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan agama Islam hendaknya terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, terutama kompetensi paedagogik, agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya lebih berkualitas.
2. Kepada siswa hendaknya terus berupaya meningkatkan kegiatan belajarnya agar hasil belajar yang diperolehnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.
3. Kepada Kepala Sekolah hendaknya mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensi paedagogiknya agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, dan lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Akyas *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Dina Utama, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Daftar Kumpulan Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2009-2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ditjend Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Djumhur I. dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu, 1975.
- Faisal, Sanafiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hamalik, Oemar, *Pengembangan Kurikulum* Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar dan Sejarah Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munsiy, Abdul Kodir, M. Nasai Hasyim, Mukhrin, *Pedoman Mengajar*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1981.
- Natawidjaya, Rochman dan H.A. Moein Moesa, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1993.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ritonga, Rahman, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Rostiyah, NK, *Masalah Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soekartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta: Radar Jaya, 1995.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1990.
- , *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Syidieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999.
- Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007.

Tim Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

Tim Redaksi bumi Aksara, *Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1999.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

RIWAYAT HIDUP

I. Nama : MISWAR
Nim : 06.311069
T. T. Lahir : Hutarimbaru, 15 Nopember 1985
Alamat : Hutarimbaru

II. Nama Orangtua:

a. Ayah : Ahmad Gozali Pulungan
b. Ibu : Roslaini Lubis
c. Alamat : Hutarimbaru

III. Pendidikan:

- a. SD Negeri Pasarakat, tamat tahun 1999.
- b. MTs Pondok Pesantren Purba Baru, Tamat tahun 2002.
- c. MAS Pondok Pesantren Purba Baru, Tamat tahun 2005.
- d. Masuk STAIN Padangsidempuan, tahun 2006.

III. Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris Umum PC PMII Padangsidempuan- Tapanuli Selatan 2009-2010.
- b. Ketua 1 PC PMII Padangsidempuan- Tapanuli Selatan 2010-2011.
- c. Pengurus DPD KNPI Tapanuli Selatan 2011-2013

Lampiran 1

REKAPITULASI DATA TENTANG
KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU

Nomor Subjek	Nomor Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	48
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	50
4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	50
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
6	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	46
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	44
8	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54
9	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	48
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
11	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	43
12	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
16	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	52
17	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	53
18	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	53
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
21	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	47
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
23	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	50
24	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52
25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	46
27	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	45
28	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
29	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	47
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
31	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	43

32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	44
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
35	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	47
36	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	48
37	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
38	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
39	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
41	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
42	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
43	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
44	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
45	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
46	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	52
47	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	53
48	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
49	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	47
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
Jumlah	17	17	15	16	16	15	17	14	15	15	15	14	16	14	17	2408
	7	7	5	7	4	2	0	6	5	9	7	7	6	5	1	

Lampiran 2:

REKAPITULASI HASIL TES TENTANG HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

No. Subjek	Nomor Tes															Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80
4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	73
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	87
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	87
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	80
19	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	87
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	87
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
25	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
29	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87

31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	73
33	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
36	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
39	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
40	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80
41	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
44	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
47	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87
48	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80
49	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87
Jumlah	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	647	4321
	9	0	8	3	5	0	7	4	4	4	7	4	3	3	6		

Lampiran: 3

ANGKET

A. Pengantar

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjangkau data siswa tentang Pengaruh Kompetensi Paedagogik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.
2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan yang tersedia dalam angket ini.
2. Bubuhilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat menurut anda.
3. Dimohon agar angket ini diisi dengan jujur. Angket ini tidak berpengaruh terhadap diri dan nilai anda.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Waktu yang tersedia 40 menit.
6. Terimakasih atas kesediaan saudara mengisi angket ini.

C. Daftar Pertanyaan

1. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Islam memperhatikan karakteristik kesehatan fisik siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran memperhatikan karakteristik moral dan spiritual siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam memperhatikan karakteristik sosial, kultural dan emosional siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Untuk mengetahui karakteristik intelektual siswa, guru tidak melaksanakan pre tes.
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Guru Pendidikan Agama Islam sering menggunakan berbagai teori dalam mengajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Guru sering menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Guru Pendidikan agama Islam melakukan inovasi baru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Guru Pendidikan Agama Islam jarang melaksanakan kegiatan belajar aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.
- e. selalu
 - f. sering
 - g. kadang-kadang
 - h. tidak pernah
9. Saya sangat senang terhadap pengalaman belajar yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi pelajaran secara sistematis.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak sesuai
11. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran.
- a. selalu
 - b. sering

- c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan sumber belajar yang monoton
- a. tidak pernah
 - b. kadang-kadang
 - c. sering
 - d. selalu
13. Guru Pendidikan Agama Islam menentukan prosedur penilaian baik, yang menyangkut evaluasi proses maupun hasil.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan evaluasi belajar secara jujur dan adil.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

- a. tawaqqal b. zuhud c. pasrah d. hasad
8. Relu hati menerima hasil yang telah diusahakan dengan sungguh-sungguh dan menyerahkan ketentuannya kepada Allah disebut.....
- a. tawaqqal b. zuhud c. pasrah d. hasad
9. Sikap senang dan bersyukur saat mendapatkan sesuatu dan tidak bersedih ketika kehilangan sesuatu yang bersifat duniawi adalah contoh perilaku.....
- a. tawaqqal b. zuhud c. pasrah d. hasad
10. Shalat sunat yang mengiringi shalat fardhu disebut.....
- a. Shalat sunat idain b. shalat sunat fardhu
c. shalat sunat muakkad d. shalat sunat rawatib
11. Di bawah ini adalah orang yang boleh berbuka (tidak berpuasa) pada bulan Ramadhan, kecuali....
- a. Orang yang sakit b. Orang yang capek bekerja
c. orang yang dalam perjalanan d. Orangtua yang sudah lemah
12. Umat Islam dilarang berpuasa pada hari tasyrik, yaitu
- a. 10 Zulhijjah b. 1 Muharram
c. 12 Rabi'ul Awal d. 11,12, 13 Zulhijjah
13. Yatsrib adalah nama lain dari kota.....
- a. Makkah b. Madinah c. Mina d. Masdalifa
14. Sahabat Nabi muhammad yang ikut berhijrah ke Madinah disebut dengan kaum....
- a. Anshar b. Muhajrin c. Muhaditsin d. Mutakallimin
15. Penduduk Yatsrib yang beragama Yahudi memiliki kitab suci.....
- a. Sabur b. Taurat c. Al-Qur'an d. Injil

Lampiran: 5

PERHITUNGAN Mencari Mean, Nilai Rentangan, Banyaknya Kelas dan Standar Deviasi

I. Kompetensi Paedagogik Guru

1. Skor tertinggi 55 Skor terendah 42
2. Skor rata-rata (mean)

$$3. M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{2307}{50} = 48,16$$

4. Median:

$$a. \text{ Median} = \frac{\text{Skor terendah} + \text{skortertinggi}}{2} = \frac{42 + 55}{2} = 76,36\%$$

5. Range = skor tertinggi – skor terendah = 55 – 42 = 13

6. Mencari banyaknya kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log(50)$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,69897 = 1 + 5,606601$$

$$k = 5,606601 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

7. Jumlah kelas adalah adalah range: jumlah kelas $\left(\frac{R}{BK}\right) = \text{kelas } \frac{13}{7} = 1,857143$

Dibulatkan menjadi 2.

8. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	Frekuensi	Nilai Tengah (X^1)	x_1^2	F. X_1	f. X^2
1	42 - 43	5	42,5	1806,25	212,5	9031,25
2	44 - 45	7	44,5	1980,25	311,5	13861,75
3	46 - 47	9	46,5	2162,25	418,5	19460,25
4	48 - 49	13	48,5	2352,25	630,5	30579,25
5	50 - 51	5	50,5	2550,25	252,5	12751,25
6	52 - 53	8	52,5	2756,25	420,0	22050,00
7	54 - 55	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
	Jumlah	50	339,5	16577,75	2409	116644,5

$$9. \text{SDx} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_1^2 - (fX_1)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{50 \cdot (116644,5) - (2409)^2}{50 \cdot (50-1)}} = \sqrt{\frac{5832225 - 5803281}{2450}}$$

$$\text{SDx} = \sqrt{\frac{28944}{2450}} = \sqrt{11,81388} = 3,43713253 = 2,44$$

10. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 48, yaitu muncul sebanyak 8 kali.

II. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Skor tertinggi 100 Skor terendah 73
2. Skor rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{4321}{50} = 86,42$$

3. Median:

$$\text{a. Median} = \frac{\text{Skor terendah} + \text{skortertinggi}}{2} = \frac{73 + 100}{2} = 86,5$$

4. Range = skor tertinggi – skor terendah = $100 - 73 = 27$

5. Mencari banyaknya kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log(50)$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1,69897 = 1 + 5,606601$$

$$k = 5,606601 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

6. Jumlah kelas adalah adalah range: jumlah kelas $\left(\frac{R}{BK}\right) = \text{kelas} \frac{27}{7} = 3,857143$

Dibulatkan menjadi 4.

7. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

$$SD_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{50 \cdot (262944) - (4203)^2}{50 \cdot (50 - 1)}} = \sqrt{\frac{18147200 - 17665209}{2450}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{481991}{2450}} = \sqrt{196,731} = 14,02$$

8. Modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 87, yaitu muncul sebanyak

15 kali.